

**PENINGKATAN KETRAMPILAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM  
MENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI**

**Wahyudiyono<sup>(1)</sup>, Endah Wening Budiningrum<sup>(2)</sup>**

<sup>1,2</sup> Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta  
[wahyudiyono@amayogyakarta.ac.id](mailto:wahyudiyono@amayogyakarta.ac.id)

**ABSTRACT**

*This community service was carried out at RT 8 Padukuhan Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul D.I. Yogyakarta. The service is carried out by providing communication training to fathers and adolescents who have been registered as effective communication trainees, namely a total of 23 participants. The method used is face-to-face in the room with the provision of materials by the source and continued with discussions / Q&A / simulation related to communication. Communication is the process of expressing the content of one's thoughts or feelings to others using the medium of language. Communication also means the delivery of messages by communicators to communicants. The message consists of the content of the message (the content of the message) and the symbol (symbol). The content of the message is mediated by thoughts or feelings and the emblem is mediated by language. Communication is a means of connecting with others. There are communications that are verbal and some are non-verbal. Verbal communication is communication that occurs by talking to others while non-verbal is communication that occurs through intermediaries or media. In verbal communication, it is very important to be able to arrange the words that come out of our mouth into information that can be understood, useful and interesting to others. Clear communication will make others pay attention and appreciate what we are talking about is what is meant by effective communication. Effective communication needs to be paid more attention to especially online learning. The Internet during the pandemic became the ideal solution used in learning. The Internet is able to provide support for the implementation of interactive communication processes in learning as required in an online or online learning activity.*

*Keywords: Communication, Effective, Online Learning*

**ABSTRAK**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RT 7 Padukuhan Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul D.I. Yogyakarta. Pengabdian dilakukan dengan memberikan pelatihan berkomunikasi kepada bapak-bapak dan remaja yang telah terdaftar sebagai peserta pelatihan komunikasi efektif yaitu sejumlah 23 peserta. Metode yang digunakan adalah Tatap muka di dalam ruangan dengan pemberian materi oleh nara sumber dan dilanjutkan dengan diskusi / Tanya jawab / simulasi terkait komunikasi. Komunikasi adalah proses pernyataan isi pikiran atau isi perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan medium bahasa. Komunikasi berarti juga penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Pesan tersebut terdiri dari isi pesan (the content of the message) dan lambang (symbol). Isi pesan dimediasi oleh pikiran atau perasaan dan lambang dimediasi oleh bahasa. Komunikasi adalah salah satu sarana untuk terkoneksi

dengan orang lain. Ada komunikasi yang bersifat verbal dan ada pula yang bersifat non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang terjadi dengan berbicara pada orang lain sedangkan non verbal adalah komunikasi yang terjadi melalui perantara atau media. Dalam komunikasi verbal maka sangat penting untuk bisa menyusun kata-kata yang keluar dari mulut kita menjadi sebuah informasi yang dapat dimengerti, berguna dan menarik bagi lain. Komunikasi yang jelas akan membuat orang lain memperhatikan dan menghargai apa yang kita bicarakan inilah yang dimaksud komunikasi efektif. Komunikasi secara efektif perlu lebih diperhatikan terlebih pada pembelajaran Online. Internet dalam masa pandemi menjadi solusi ideal yang digunakan dalam pembelajaran. Internet mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif dalam pembelajaran sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran daring atau Online.

Kata Kunci: Komunikasi efektif, Pembelajaran Online

## I. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi yang mesti dilaksanakan oleh seluruh Dosen di Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta dan merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS). Dengan adanya kegiatan abdimas, dosen dapat langsung terjun ke lingkungan masyarakat untuk berinteraksi, memahami, memberi dan membantu masyarakat serta memberi wawasan kepada masyarakat tentang pola hidup, tingkah laku, cara berpikir adat/budaya masyarakat di suatu wilayah tertentu.

Di Kelurahan Tamantiro, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta terdapat beberapa padukuhan, yang salah satunya adalah Padukuhan Gonjen. Di wilayah ini dipandang perlu dilaksanakan kegiatan Abdimas. Beberapa warga mengeluhkan adanya kesulitan remaja dan anak-anak yang harus melaksanakan pembelajaran dengan metode *daring (online)*.

Dengan diselenggarakannya abdimas ini akan memberikan stimulus kepada masyarakat di padukuhan Gonjen, lebih khusus di wilayah RT 08 sehingga semakin berkembang menuju lebih baik lagi dan komunikasi serta tali silaturahmi antara AMA Yogyakarta (AMAYO) dengan Pedukuhan Gonjen tetap terjalin dengan baik.

Menurut Rayudaswati (Budi, 2010), komunikasi adalah proses penyampaian, yaitu penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Komunikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja, serta sesuai dengan tujuan atau keinginan dari pelakunya. Dan ada 5 (lima) komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu :

1. Siapa (pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif atau sumber).
2. Mengatakan apa (isi informasi yang disampaikan)
3. Kepada siapa (pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima)
4. Melalui saluran apa (alat/saluran penyampaian informasi)
5. Dengan akibat/hasil apa (hasil yang terjadi –pada diri penerima)

Menurut Kurniati (Kurniati, 2016), pesan (*message*) dalam komunikasi dibagi 2 jenis yaitu:

1. Komunikasi *Verbal*

Penyampaian makna dengan menggunakan kata-kata antara lain: *Oral* (komunikasi secara lisan) dan *Written* (komunikasi secara tulisan ). Pesan yang disampaikan melalui komunikasi verbal sebesar 35 %.

2. Komunikasi *Non Verbal*

Penyampaian makna dengan Tidak menggunakan kata-kata. Pesan bersifat *non verbal* (*non verbal communication*) yaitu: *Gestural communication* (menggunakan sandi- sandi untuk menjamin kerahasiaan) dan menggunakan kiat, isyarat, gambar atau warna. Pesan ini mendominasi komunikasi yaitu sebesar 65%.

Menurut Mulyana (Mulyana, 2016), ada 3 (tiga) karakteristik sumber dalam komunikasi efektif, yaitu:

1. Kredibilitas (*Credibility*) yang menunjuk pada suatu kondisi dimana sumber ini dinilai memiliki pengetahuan, keahlian, atau pengalaman yang relevan dengan topik pesan yang disampaikannya sehingga pihak penerima menjadi percaya bahwa pesan yang disampaikannya bersifat objektif.
2. Daya tarik (*Attractiveness*) dimana apabila sumber dinilai menarik oleh penerima, maka upaya untuk meyakini akan lebih cepat berhasil karena adanya proses identifikasi dalam diri pihak penerima.
3. Kekuatan/Kekuasaan (*Power*) dimana segi sumber dari keberhasilan komunikasi ditentukan oleh kredibilitas, daya tarik, serta kekuasaan untuk mempengaruhi pihak pertama.

Komunikasi yang efektif akan mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, terlebih pada pembelajaran *daring* (*online*). Menurut Belawati (Belawati, 2020), pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh dikelompokkan ke dalam lima (5) model, yaitu:

1. Model korespondensi,
2. Model multi media,
3. Model tele-learning,
4. Model pembelajaran fleksibel, dan
5. Model pembelajaran fleksibel yang lebih cerdas (*The Intelligent Flexible Learning Model*).

Model ke-4 dan ke-5 melahirkan jargon-jargon yang sangat populer di masyarakat seperti *e-learning*, *online learning*, dan *mobile learning* yang lebih memasyarakatkan lagi fenomena PJJ. Istilah *online learning* banyak disinonimkan dengan istilah lainnya seperti *e-learning*, *internet learning*, *web based learning*, *tele-learning*, *distributed learning* dan lain sebagainya.

## II. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 08 Padukuhan Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul DIY dengan tujuan meningkatkan kemampuan warga dalam berkomunikasi dengan media pembelajaran online. Kegiatan ini dilaksanakan dan dijadwalkan dalam tiga tahapan yaitu :

- A. Tahap I merupakan survey awal terhadap kondisi dan kebutuhan terkini di masyarakat Kelurahan Tamantirto, Kasihan, Bantul DIY. Pada tahapan ini, diperoleh informasi dari padukuhan Gonjen bahwa warga RT 8 membutuhkan penyuluhan/pelatihan terkait bagaimana agar warganya memahami dengan baik lagi komunikasi yang efektif khususnya pada proses pembelajaran online di era pandemi.
- B. Tahap II merupakan kegiatan penyuluhan atau pelatihan dari Dosen Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta terkait tentang komunikasi dalam pembelajaran *Online* yang efektif di RT 8 Padukuhan Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul DIY.
- C. Tahap III merupakan kegiatan tanya jawab dan simulasi mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan pelatihan mengenai komunikasi yang efektif di masyarakat dilakukan selama 2 jam dilaksanakan pada hari Ahad/ Minggu, 9 Januari 2022 dimulai jam 08.00 – 10.00 WIB. Pemateri kegiatan pelatihan ini adalah Dosen AMA Yogyakarta yaitu Bapak Wahyudiyono, S.E., M.M. dan Ibu Endang Wening Budiningrum, S.E., M.Sc. Kegiatan pelatihan ini juga dihadiri Tamu Undangan Khusus yaitu Direktur dan Jajaran Pimpinan AMAYO,

LPPM AMAYO, Ketua RT 08, Kepala Dusun Gonjen dan Babinmas Tamantirto, Kasihan, Bantul DIY.

D. Tahap IV merupakan tahap akhir. Pada tahap ini diadakan kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah program ini berhasil atau tidak.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Observasi Lapangan.

Sebelum pelaksanaan Abdimas, Tim Abdimas berkunjung dan mendiskusikan secara intensif dengan Ketua RT 08, Kelurahan Tamantirto, Kasihan Bantul DIY untuk penentuan materi yang akan diberikan dalam pelatihan.

#### B. Identifikasi masalah

Permasalahan yang ditemukan yaitu:

1. Kesulitan remaja / anak-anak warga RT 08 untuk memahami pembelajaran online dengan media internet.
2. Kurangnya pengetahuan terkait komunikasi yang efektif

#### C. Pelaksanaan Kegiatan

##### 1. Pemberitahuan pelaksanaan Abdimas kepada peserta

Tim Abdimas berkoordinasi dengan aparat setempat yaitu Ketua RT 08, Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul DIY untuk menyiapkan warga yang akan mengikuti pelatihan

2. Pelaksanaan Abdimas dilakukan dengan cara penyampaian materi di ruang pertemuan dan dilanjutkan dengan Tanya jawab, diskusi atau simulasi terkait materi pelatihan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan

3. Peserta diberikan kesempatan tanya jawab untuk menyampaikan pertanyaan terkait materi pelatihan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan

4. Diakhir pelatihan, peserta yang aktif bertanya diberikan apresiasi berupa doorprize dan pemateri mendapatkan tanda penghargaan dari Ketua RT 08



Gambar 3. Penyerahan Tanda Penghargaan & Ucapan Terima Kasih

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan atau pelatihan mengenai komunikasi yang efektif dalam pembelajaran *Online*. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peserta pelatihan menunjukkan perhatian yang baik dalam mengikuti kegiatan pelatihan mengenai komunikasi efektif. Dalam kegiatan ini Warga peserta pelatihan dari RT 08, padukuan Gonjen Tamantirto, Kasihan, Bantul DIY sangat semangat dan antusias mengikuti pelatihan. Diharapkan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan. Pada tahap selanjutnya

warga masyarakat akan semakin yakin, percaya diri dan sukses dalam pembelajaran *online* di era pandemi.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di RT 08 Padukuhan Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul DIY dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Para peserta pelatihan semakin memahami terkait komunikasi yang efektif. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan peserta dan terjadinya komunikasi dua arah (timbang balik) yang baik pada sesi tanya jawab, diskusi dan simulasi.
- B. Para Peserta pelatihan semakin trampil menggunakan media pembelajaran *Daring (online)* seperti *WAG, Google Meet atau Zoom*.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih diberikan kepada Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat (ABDIMAS) di RT 08, Gonjen, Tamantirto, Kasihan, Bantul DIY. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memfasilitasi kegiatan baik berupa dana, waktu, tenaga, pemikiran atau tempat untuk kegiatan penyuluhan.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga terlaksananya kegiatan ABDIMAS AMA Yogyakarta yaitu kepada :

1. Direktur Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta (AMAYO) yang telah memberikan mengijinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (ABDIMAS).
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta (AMAYO) yang telah memberikan fasilitas dan pendampingannya sejak persiapan hingga selesainya kegiatan ABDIMAS.
3. Ketua RT 08 Dusun Gonjen Tamantirto Kasihan Bantul DIY yang telah mendukung & membantu dengan ikhlas dan kerja kerasnya sehingga kegiatan ABDIMAS dapat terlaksana dengan sangat baik.
4. Kepala Dusun Gonjen dan perangkat Kelurahan Tamantirto Kapanewon Kasihan yang telah memberikan ijin terselenggaranya kegiatan Abdimas.
5. Team Pendukung kegiatan ABDIMAS dari Devisi Deplu, BEM AMA Yogyakarta
6. Para peserta pelatihan yang telah semangat dan antusias mengikuti pelatihan.
7. Seluruh Pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ABDIMAS yang tidak bisa disebutkan satu persatunya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Belawati, T. (2020). *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka.

Budi, R. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Makasar: Kretakupa Print.

Kurniati, D. P. (2016). *Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Denpasar: Universitas Udayana.

Mulyana, D. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.